



PERSPEKTIF MASYARAKAT MENGENAI APLIKASI UNTUK PENCEGAHAN DAN PENANGANAN COVID -19 DI JAKARTA

Community Perspective Regarding Applications for the Prevention and Handling of COVID-19 in Jakarta

¹⁾Tita Sidatunisa, ²⁾Dedi Nugroho, ³⁾Benny Efendie, ⁴⁾Rizky Farmasita B

^{1,2,3,4)}Fakultas Farmasi, Program Studi Farmasi
Jakarta Global University.

*Email: ¹⁾cidatunisa21@gmail.com, ²⁾dedynugroho200@gmail.com, ³⁾benny@jgu.ac.id, ⁴⁾farmasita@jgu.ac.id

*Correspondence: farmasita@jgu.ac.id

DOI:

10.36418/comserva.v1i12.191

Histori Artikel:

Diajukan:

10/03/2022

Diterima:

18/03/2022

Diterbitkan:

22/04/2022

ABSTRAK

Peran masyarakat untuk melakukan pencegahan virus COVID-19 sangatlah diperlukan, oleh karena itu peran teknologi informasi dapat membantu masyarakat dalam melakukan penanganan dan pencegahan virus COVID-19 dengan informasi yang dapat diakses melalui perangkat telepon genggam dapat secara praktis untuk melakukan pelacakan kontak (*contact tracing*). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pendapat masyarakat mengenai aplikasi untuk pencegahan dan penanganan COVID-19 yang selama ini sudah digunakan di Indonesia serta mengenai fitur-fitur yang diharapkan dari sebuah aplikasi pencegahan dan penanganan COVID-19 yang ramah pengguna. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif melakukan interview dengan sampel 25 subjek yang bertempat tinggal di Jakarta. Hasil penelitian ini beberapa masyarakat telah menggunakan aplikasi pencegahan dan penanganan COVID-19 dengan nama aplikasi yang digunakan adalah Peduli Lindungi banyak yang berpendapat bahwa aplikasi ini cukup efektif digunakan untuk memperoleh banyak informasi tentang COVID-19 dan masyarakat dapat melakukan pelacakan kontak (*contact tracing*). Kesimpulan penelitian terdapat kelebihan dan kekurangan pada aplikasi Peduli Lindungi dan masih diperlukan untuk penambahan fitur-fitur dalam aplikasi Peduli Lindungi.

Kata kunci: Aplikasi; Coronavirus Disease 2019; Contact Tracing; Masyarakat.

ABSTRACT

The role of the community in preventing the COVID-19 virus is very necessary, therefore the role of information technology can help the community in handling and preventing the COVID-19 virus with information that can be accessed through mobile phone devices that can practically do contact tracing. . The purpose of this study is to find out what people think about applications for the prevention and treatment of COVID-19 that have been used in Indonesia and about the expected features of a user-friendly COVID-19 prevention and treatment application. This research method uses qualitative methods to conduct interviews with a sample of 25 subjects who live in Jakarta. The results of this study, several people have used the COVID-19 prevention and treatment application with the name of the application used is Peduli Protect, many think that this application is effective enough to be used to obtain a lot of information about COVID-19 and the public can do contact tracing. The conclusion of the study is that there are advantages and

disadvantages to the Care Protect application and it is still necessary to add features in the Care Protect application.

Keywords: *Application; Coronavirus Disease 2019; Contact Trance; Public.*

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal dan bahkan kematian ([Kemenkes, 2020](#)).

Peran teknologi informasi sangat membantu masyarakat dalam melakukan pencegahan virus COVID-19. Perkembangan teknologi dinilai memiliki dampak positif dalam menghambat penyebaran virus COVID-19. Teknologi informasi memegang peranan dalam penyebaran informasi atau pesan positif sehingga mampu menekan jumlah korban Pandemi COVID-19 lebih banyak ([Suroso & Hasyim, 2020](#)).

Partisipasi masyarakat dalam penanganan COVID-19 mempunyai peran yang sangat penting, masyarakat dapat berperan bukan saja sebagai objek tetapi juga sebagai subjek penanganan COVID-19. Partisipasi masyarakat bertujuan untuk membantu kegiatan penanganan penyakit yang terjadi di daerahnya masing-masing agar penyebaran COVID-19 ini tidak semakin meluas. Oleh karena itu masyarakat dengan kesadaran sendiri melakukan social distancing/physical distancing, self-quarantine dan self-isolation ([Mulyadi, 2020](#)).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ([Susilo et al., 2020](#)) penelitian ini menawarkan solusi lain yaitu akses informasi dalam bentuk aplikasi perangkat bergerak berbasis android yang praktis dan membutuhkan akses data serta memori perangkat yang kecil. Di dalam aplikasi ini terdapat fitur untuk memonitoring informasi mengenai penyebaran COVID-19 dan fitur tambahan untuk mendiagnosis resiko penularan virus pada pengguna. Hasil pengujian menunjukkan bahwa aplikasi sudah berjalan sesuai dengan yang seharusnya dengan bug yang sedikit dan dapat diabadikan.

Dari hasil penelitian ([Susilo et al., 2020](#)) memerlukan penelitian lebih lanjut untuk dapat memperkaya fitur yang berguna dalam aplikasi monitoring COVID-19 berbasis android ini, berdasarkan latar belakang tersebut penulis ingin melakukan “Perspektif Masyarakat Mengenai Aplikasi untuk Pencegahan dan Penanganan Covid-19 di Indonesia” yang diharapkan dapat membantu upaya memperkaya fitur yang berguna untuk pencegahan dan penanganan COVID-19 di Indonesia.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan cara melakukan interview mendetail terhadap 25 subjek di daerah Jakarta tentang menjajaki pendapat masyarakat mengenai aplikasi untuk pencegahan dan penanganan COVID-19. Penelitian ini dilaksanakan pada Juli 2021 dengan lokasi penelitian dilakukan pada masyarakat yang tinggal di Jakarta. Fokus penelitian ini dilakukan secara deskriptif untuk menjawab pertanyaan penelitian. Alur penelitian ini dilakukan secara deskriptif untuk menjawab pertanyaan penelitian dan melakukan

wawancara langsung melalui zoom atau face to face pada masyarakat yang terdiri dari nama, jenis kelamin, profesi. Populasi dalam penelitian ini di ambil berdasarkan data badan pusat statistic nasional tahun 2020 adalah 24,4 juta jiwa penduduk di daerah Jakarta dengan jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 25 subjek yang diberi inisial R1-R25 yang sudah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan yaitu diambil dari berbagai profesi dan ber KTP serta tinggal di Jakarta. Teknik pengumpulan data penelitian ini semua data yang dikumpulkan selama penelitian akan dilakukan dengan metode in-depth interview. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung yang di buat melalui zoom atau face to face. Analisis data adalah secara kualitatif. Hasil wawancara ini akan dicatatkan secara tertulis (Transkripsi), Informasi yang diterima akan dikategorikan dalam kode-kode yang sesuai, Respon-respon dari pada subjek dengan kode yang sama akan dianalisis dan dilaporkan, Hasil analisis ini akan dibandingkan dengan laporan yang ada di dalam literature.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pendapat Masyarakat pada Aplikasi Pencegahan dan Penanganan COVID-19

Berdasarkan aplikasi yang telah dibuat untuk memudahkan masyarakat dalam memahami pencegahan dan penanganan covid-19 untuk melindungi diri sendiri dan keluarga dari penyakit covid-19 ini yang jumlah kasusnya masih tinggi di Indonesia. Akibat adanya wabah covid-19 yang meresahkan seluruh dunia termasuk Indonesia hingga menetapkan pembatasan aktivitas diluar rumah untuk mengurangi penularan covid-19. Oleh karena itu adanya aplikasi yang dapat menambah wawasan masyarakat terkait pencegahan dan penanganan covid-19 yang dapat diperoleh melalui telepon genggam yang dimiliki oleh masing-masing yang memuat informasi tentang pencegahan dan penanganan covid-19, berikut jawaban subjek terkait aplikasi pencegahan dan penanganan covid-19.

1. Penggunaan Aplikasi untuk Pencegahan dan Penanganan COVID-19

Beberapa subjek yang di interview secara mendetail tentang penggunaan aplikasi untuk penanganan dan pencegahan covid-19, berikut jawaban dari (R3) yang mengatakan bahwa:

“Sudah menggunakan aplikasi hp untuk pencegahan dan penanganan covid-19” (R3, RN, 24th, mahasiswa).

Beberapa subjek telah menggunakan aplikasi telepon genggam untuk tujuan pencegahan covid-19. Sebanyak 10 subjek (40%) dari subjek mengatakan pernah menggunakan aplikasi penanganan dan pencegahan covid-19, yaitu Peduli Lindungi. Subjek subjek mengatakan bahwa pernah mengunduh aplikasi ini tetapi kemudian mengalami “error” sehingga tidak dapat digunakan.

Beberapa subjek berpendapat lain jika mereka belum menggunakan aplikasi Peduli Lindungi pada telepon genggam yang dimiliki oleh subjek untuk mendapatkan informasi tentang penanganan dan pencegahan covid-19. Sebanyak 15 subjek (60%) dari subjek mengatakan belum pernah menggunakan aplikasi penanganan dan pencegahan covid-19. (R1) berpendapat:

“Engga menggunakan aplikasi hp untuk pencegahan dan penanganan covid-19 karena belum tau” (R1, MST, 32th, penjaga toko).

Oleh (R1) beberapa subjek berpendapat (R2) tidak menggunakan aplikasi Peduli Lindungi karena belum mengetahui cara penggunaannya. (R5) tidak menggunakan aplikasi Peduli

Lindungi untuk pencegahan dan penanganan covid-19 karena kurangnya informasi yang didapatkan. (R6) tidak menggunakan aplikasi Peduli Lindungi karena baru mengetahui kalau adanya aplikasi yang memuat informasi tentang covid-19. (R9) belum menggunakan aplikasi Peduli Lindungi karena malas untuk mendownload, (R10) belum menggunakan aplikasi Peduli Lindungi karena memang tidak tertarik untuk mendownload, (R12) belum menggunakan aplikasi ini karena memang terkendala pada masalah kuota dan banyak hal lainnya. Ketidaktahuan tentang adanya aplikasi hp tentang pencegahan dan penanganan covid-19 menjadi salah satu penyebab subjek tidak menggunakan aplikasi tersebut. Alasan (R13) belum menggunakan aplikasi ini karena baru mengetahui sekarang tentang aplikasi Peduli Lindungi. Alasan lainnya juga diungkapkan oleh subjek (R16) belum menggunakan aplikasi Peduli Lindungi karena di lingkungannya tidak ada yang menggunakan, dan tidak adanya usaha untuk mencari tahu serta minat untuk memiliki aplikasi tersebut karena dianggap nantinya malah akan menambah beban pikiran. (R18) belum menggunakan aplikasi Peduli Lindungi karena terkadang masih kekurangan akses internet yang menyebabkan tidak menggunakan aplikasi tersebut. (R19) belum pernah menggunakan aplikasi ini karena menganggap jika aplikasi ini antara penting dan tidak penting serta baru mengetahui adanya aplikasi ini dan cukup tau informasi melalui televisi. (R22) belum mengetahui dan mendengar nama aplikasinya karena kurangnya informasi terkini, (R23) belum menggunakan aplikasi karena kurang informasi yang diterima. (R24) belum pernah menggunakan karena belum mengetahui, dan (R25) juga belum menggunakan aplikasi ini karena belum mengetahui adanya aplikasi tentang pencegahan dan penanganan covid-19.

Penggunaan teknologi informasi dalam penanganan dan pencegahan covid-19 memang sangat penting, hal ini dapat membantu masyarakat untuk mengetahui lebih banyak informasi mengenai covid-19. Namun beberapa subjek belum menggunakan teknologi informasi dalam penanganan dan pencegahan covid-19 karena kurangnya sosialisasi dan informasi yang didapatkan membuat masyarakat kurang mengetahui informasi tentang penanganan dan pencegahan covid-19. Peranan teknologi informasi sangat dibutuhkan kalangan masyarakat saat ini, didukung oleh penelitian ([Suroso & Hasyim, 2020](#)) menjelaskan bahwa peranan teknologi informasi bagi masyarakat sangatlah membantu dalam pencegahan virus covid-19. Dampak positif pada teknologi informasi ini dapat menghambat dan mengurangi resiko penyebaran virus covid-19 dengan menyebarkan informasi dan pesan positif pada masyarakat sehingga dapat menekan jumlah kasus positif covid-19 agar tidak semakin banyak.

2. Aplikasi yang banyak digunakan Masyarakat untuk Pencegahan dan Penanganan COVID-19

Aplikasi tentang pencegahan dan penanganan covid-19 memang telah digunakan oleh masyarakat luas, beberapa subjek berpendapat sudah menggunakan aplikasi untuk pencegahan dan penanganan covid-19. (R8) berpendapat aplikasi yang digunakan untuk mengetahui informasi tentang pencegahan dan penanganan covid-19, sebagai berikut:

“Aplikasi Peduli Lindungi” (R8, EN, 28th, karyawan).

Beberapa subjek mengatakan bahwa aplikasi yang mereka pakai adalah aplikasi Peduli Lindungi (R3, R4, R14, R15, R17, R21). Berdasarkan pendapat subjek sebanyak 10 subjek (40%) menggunakan aplikasi Peduli Lindungi untuk mendapatkan informasi penanganan dan pencegahan covid-19.

Berdasarkan subjek yang memanfaatkan teknologi informasi banyak subjek menggunakan aplikasi Peduli Lindungi untuk mencari atau mendapatkan informasi tentang

pencegahan dan penanganan dan pencegahan covid-19. Pada penelitian ([Sudiarsa & Wiraditya, 2020](#)) menjelaskan bahwa aplikasi Peduli Lindungi merupakan aplikasi yang telah banyak dilakukan perkembangan agar dapat membantu instansi pemerintah dalam melakukan pelacakan untuk menghambat dan menghentikan penyebaran covid-19. Aplikasi Peduli Lindungi mengandalkan keikutsertaan masyarakat dalam menyebarkan data lokasinya saat melakukan berpergian agar dapat ditelusuri riwayat kontak dengan penderita covid-19 jika ada yang terkonfirmasi positif.

3. Pengetahuan Masyarakat tentang Aplikasi untuk Pencegahan dan Penanganan COVID-19

Aplikasi Peduli Lindungi yang digunakan untuk mengetahui informasi tentang pencegahan dan penanganan covid-19. Beberapa subjek yang sudah mengetahui dan menggunakan aplikasi pencegahan dan penanganan covid-19. Berikut pendapat dari (R4):

“Sudah mengetahui aplikasi hp untuk pencegahan dan penanganan covid-19” (R4, MYP, 24th, mahasiswa).

Terdapat di telepon genggam untuk pencegahan dan penanganan covid-19. Sebanyak 10 (40%) subjek yang sudah mengetahui tentang aplikasi Peduli Lindungi untuk penanganan dan pencegahan covid-19 yang digunakan untuk menambah informasi tentang covid-19. Namun terdapat beberapa subjek yang belum menggunakan aplikasi Peduli Lindungi untuk pencegahan dan penanganan covid-19 sebanyak 15 (60%) dikarenakan salah satu penyebabnya belum mengetahui adanya aplikasi pencegahan dan penanganan covid-19. Berikut pendapat dari (R2):

“Belum mengetahui adanya aplikasi tersebut” (R2, SNR, 27th, penjaga toko).

Beberapa subjek (R1, R10, R13) mengatakan jika belum mengetahui aplikasi tersebut. Penyebab subjek belum mengetahui tentang aplikasi pencegahan dan penanganan covid-19 yaitu Peduli Lindungi dikarenakan kurangnya sosialisasi dan informasi yang didapatkan tentang adanya aplikasi pencegahan dan penanganan covid-19.

Beberapa subjek mengatakan jika sudah mengetahui aplikasi Peduli Lindungi bahkan sudah menggunakan aplikasi itu untuk mencari informasi, namun beberapa subjek belum mengetahui adanya aplikasi Peduli Lindungi. Pada penelitian ([Sudiarsa & Wiraditya, 2020](#)) menjelaskan bahwa aplikasi Peduli Lindungi merupakan terobosan terbaru dari pemerintah untuk menghambat penyebaran covid-19 di masyarakat. Aplikasi Peduli Lindungi diharapkan dapat memberikan himbauan dan informasi pada masyarakat atau pengguna aplikasi Peduli Lindungi saat memasuki area yang terdampak covid-19 atau sedang berada pada area zona merah, informasi terkait fasilitas kesehatan dan melakukan pelacakan jika ada subjek-subjek terdekat yang memiliki potensi terkonfirmasi positif covid-19.

4. Pengalaman Masyarakat dalam Menggunakan Aplikasi untuk Pencegahan dan Penanganan COVID-19

Aplikasi Peduli Lindungi merupakan aplikasi yang ditujukan untuk masyarakat luas agar menambah informasi seputar pencegahan dan penanganan covid-19, aplikasi Peduli Lindungi memberikan beberapa kelebihan-kelebihan untuk penggunaannya agar tertarik menggunakan aplikasi ini dan dapat mengambil manfaat dan informasi yang disediakan oleh aplikasi Peduli Lindungi. Beberapa subjek saat diminta untuk memberikan pendapat dan pengalamannya saat

menggunakan aplikasi pencegahan dan penanganan covid-19 dengan kelebihan-kelebihan yang ditawarkan oleh aplikasi pencegahan dan penanganan covid-19, berikut pendapat (R11):

“Dari aplikasi tersebut terbantu adanya teledokter untuk periksa kesehatan atau konsultasi” (R11, RAW, 27th, penjaga toko).

Beberapa subjek mengatakan bahwa (R3) mendapatkan informasi saat berada di keramaian, (R4) aplikasi Peduli Lindungi mudah untuk digunakan. (R7) aplikasi ini lebih efektif untuk mendeteksi penyebaran covid-19. (R8) banyak informasi yang didapatkan mengenai covid dan juga terkait vaksin. (R14) dapat mengetahui daerah mana yang memiliki resiko tinggi kasus covid-19. (R15) mudah digunakan, (R17) aplikasi sangat mudah digunakan, (R20) karena hanya menggunakan beberapa minggu kurang mengetahui apa kelebihan aplikasinya namun menganggap jika aplikasinya mudah di unduh, dan (R21) semenjak menggunakan aplikasi ini semakin mudah dan aplikasinya sangat mudah mengunduhnya. Subjek yang telah menggunakan aplikasi Peduli Lindungi berpendapat jika aplikasi mudah digunakan dan mudah saat proses mengunduh aplikasi ke telepon genggam.

Aplikasi Peduli Lindungi memang penggunaannya sangat mudah dengan proses pengunduhan cepat dan mudah. Selain itu aplikasi Peduli Lindungi untuk pencegahan dan penanganan covid-19 ini mempunyai beberapa kelebihan sehingga memudahkan masyarakat yang menggunakan aplikasi Peduli Lindungi. Pada penelitian ([Sudiarsa & Wiraditya, 2020](#)) menjelaskan bahwa beberapa kelebihan aplikasi Peduli Lindungi yaitu dapat melacak penyebaran covid-19, dapat memberikan informasi saat masyarakat yang menggunakan aplikasi ini tentang lokasi berpergian dan melakukan penelusuran riwayat kontak dengan penderita covid-19 serta memberikan informasi lokasi fasilitas kesehatan.

5. Kekurangan dalam Aplikasi yang digunakan Masyarakat untuk Pencegahan dan Penanganan COVID-19

Aplikasi Peduli Lindungi yang digunakan masyarakat untuk mengetahui informasi tentang pencegahan dan penanganan covid-19 juga memiliki kekurangan-kekurangan yang memerlukan perbaikan pada masa mendatang Kekurangan-kekurangan yang terdapat pada aplikasi diungkapkan oleh subjek yang menggunakan aplikasi tersebut, salah satunya (R3) mengungkapkan:

“Mengenai fungsi aplikasi sendiri bahwa sejauh ini aplikasi Peduli Lindungi dinilai tidak memiliki banyak fungsi” (R3, RN, 24th, mahasiswa).

Subjek lain juga mengungkapkan keresahannya tentang kekurangan dari aplikasi Peduli Lindungi (R4) mengungkapkan jika fitur yang terdapat pada aplikasi tidak lengkap, (R7) mengungkapkan kurang lebih efektif terupdate jumlahnya yang terkena dampak. (R8) masih banyaknya masyarakat yang belum menggunakan aplikasi ini untuk mendapatkan informasi tentang penanganan covid-19. (R14) aplikasi masih belum terlalu efektif untuk mendeteksi subjek yang terkonfirmasi covid-19. (R15) fitur pada aplikasi masih kurang lengkap, (R17) fitur pada aplikasi tidak lengkap, (R20) saat aplikasi digunakan terkadang tidak lancar, dan (R21) fitur aplikasi kurang lengkap.

Beberapa subjek yang menggunakan aplikasi Peduli Lindungi ini banyak yang mengungkapkan bahwa masih kurang lengkapnya fitur yang tersedia dari aplikasi Peduli

Lindungi, karena masih banyak informasi yang dibutuhkan masyarakat terkait pencegahan dan penanganan covid-19. Selain dari fiturnya beberapa juga mengeluhkan terkait penggunaan aplikasi yang terkadang berjalan tidak terlalu lancar. Hal ini didukung oleh penelitian [5] yang melakukan evaluasi dalam rangka meningkatkan kualitas produk (usability) dari aplikasi Peduli Lindungi ini dalam memberikan informasi dan tracking pada masa pandemi covid-19 memiliki kekurangan yaitu kesulitan saat pengguna ingin memulihkan dari kesalahan sistem dan dokumentasi sistem.

6. Peranan Penggunaan Aplikasi untuk Pencegahan dan Penanganan COVID-19 bagi Masyarakat

Aplikasi Peduli Lindungi memang saat ini sangat berguna untuk masyarakat memperoleh informasi terbaru dari pencegahan dan penanganan covid-19. Beberapa subjek berpendapat terkait perlu tidaknya aplikasi hp untuk pencegahan dan penanganan covid-19. Berikut pendapat dari (R12) perlunya aplikasi ini bagi masyarakat atau individu:

“Perlu karena informasi melalui media sekarang masyarakat menggunakan media walaupun memang tidak menjangkau kepada subjek yg tidak bisa menggunakan media, kenapa tidak diteruskan kepada subjek-subjek yang tidak menjangkau media itu, agar informasi dan aplikasi itu hanya tidak sebatas di media, masyarakat Indonesia banyak tidak memiliki hp android yang bisa buka aplikasi” (R12, HTK, 40th, pejuang toko).

Pendapat subjek lainnya juga menyatakan bahwa aplikasi Peduli Lindungi sangat diperlukan, (R1) perlu karena dapat mempermudah kita untuk mengetahui perkembangan covid-19 ini, (R2) perlu agar kita bisa mengetahui daerah yang sedang dalam zona merah karena terdapat penjelasan pada aplikasi tersebut. (R3) sangat diperlukan aplikasi untuk pencegahan dan penanganan covid-19 dan untuk mempermudah kita mengetahui adanya covid-19 serta dapat melacak kontak secara efektif. (R4) sangat diperlukan aplikasi dapat digunakan untuk pencegahan dan penanganan covid-19 karena untuk pelacakan bagi subjek yang dinyatakan positif covid-19. (R5) sangat diperlukan agar kita lebih mengetahui informasi terkait tentang pencegahan dan penanganan secara detail, (R6) perlu untuk mengetahui jika adanya penularan covid-19. (R7) perlu banget untuk memudahkan kita, (R8) perlu makin banyak masyarakat yang menggunakan aplikasi tersebut membuat lebih banyak kita mengetahui contact tracing jika disekitar kita terdapat sesesubjek yang positif atau tidak. (R9) perlu untuk mempermudah kita mengetahui kalau daerah kita terdapat subjek yang positif. (R10) perlu untuk mengetahui kalau sedang berada di tengah keramaian, (R11) perlu karena sangat penting untuk membantu untuk mengetahui keberadaan daerah titik mana yang sedang berada pada zona merah. (R13) perlu untuk mengetahui adanya covid-19, (R14) perlu karena dapat membantu mengetahui penyebaran covid-19, (R15) sangat perlu karena adanya aplikasi ini kita mengetahui informasi tentang covid-19. (R16) perlu karena mungkin aplikasi itu banyak informasi yang memuat tentang covid-19, (R17) perlu karena menambah pengetahuan dan informasi terkini tentang covid-19, apalagi sekarang terdapat varian baru yaitu covid delta. (R18) perlu untuk mengetahui penyebaran covid-19, (R19) perlu tidak perlu karena belum terlalu memahami terkait kegunaan dan kelebihan lainnya yang terdapat pada aplikasi ini. (R20) perlu untuk mempermudah kita mengetahui informasi tentang covid-19 apalagi di situasi seperti ini sangat banyak membutuhkan informasi, (R21) sangat diperlukan agar individu atau masyarakat luas dapat mengantisipasi dalam menghadapi situasi di pademi covid-19 saat ini. (R22) perlu untuk mendapatkan informasi seputar covid-19, (R23) perlu karena aplikasi ini dapat dijadikan sumber mencari informasi

tentang covid-19, (R24) perlu karena aplikasi ini memiliki banyak manfaatnya baik untuk individu maupun masyarakat luas, dan (R25) perlu karena dapat mengetahui informasi tentang perkembangan covid tidak hanya mengetahui perkembangan covid-19 melalui televisi.

Berdasarkan pendapat subjek terkait perlunya aplikasi Peduli Lindungi ini yang banyak memuat informasi tentang covid-19 baik dalam contact trunking yang dapat mempermudah masyarakat yang menggunakan aplikasi ini mengetahui persebaran atau subjek yang disekitarnya terkonfirmasi positif covid-19 dan mengetahui daerah mana yang saat ini termasuk pada daerah yang dinyatakan dalam zona merah agar masyarakat lebih waspada. Peranan penggunaan aplikasi pada penelitian ([Olivia et al., 2020](#)) menjelaskan bahwa aplikasi ini memiliki peran dan manfaat dalam membantu pemerintah untuk mengetahui pergerakan masyarakat serta bermanfaat untuk pemetaan pada setiap individu yang terpapar oleh covid-19.

7. Keefektifan Aplikasi untuk Pencegahan dan Penanganan COVID-19 dalam Melacak Kontak (*Contact Tracing*)

Pada aplikasi Peduli Lindungi ini salah satu fitur yang terdapat di aplikasi adalah melacak kontak (*contact tracing*). Masyarakat yang menggunakan aplikasi ini dapat memudahkan untuk mengetahui informasi subjek terdekatnya apabila terkonfirmasi positif covid-19. Beberapa responden berpendapat terkait keefektifan aplikasi yang digunakan di telepon genggam dapat melacak kontak (*contact tracing*), berikut pendapat dari (R9):

“Iya kemungkinan bisa secara efektif” (R9, GA, 30th, wiraswasta).

Beberapa subjek berpendapat (R17, R21, R22) mengatakan bahwa aplikasi Peduli Lindungi telah dinilai cukup efektif untuk digunakan menambah informasi tentang penanganan dan pencegahan covid-19. Aplikasi Peduli Lindungi juga dapat digunakan untuk melacak kontak melalui telepon genggam.

Berdasarkan pendapat subjek tentang keefektifan aplikasi Peduli Lindungi yang digunakan di masyarakat keseluruhan subjek berpendapat jika aplikasi ini bisa secara efektif digunakan masyarakat untuk mengetahui informasi tentang pencegahan dan penanganan covid-19, juga salah satu fitur aplikasi ini yang sangat membantu masyarakat salah satunya adalah pelacakan kontak (*contact tracing*). Berdasarkan penelitian ([Sudiarsa & Wiraditya, 2020](#)) menjelaskan bahwa aplikasi Peduli Lindungi ini dirasa cukup efektif karena dapat memberikan informasi yang diharapkan pengguna, evaluasi yang dilakukan juga aplikasi ini sudah memiliki sistem yang baik.

B. Pendapat Masyarakat pada Fitur-Fitur yang diharapkan pada Aplikasi Pencegahan dan Penanganan COVID-19 yang Ramah Pengguna

Aplikasi Peduli Lindungi ini memang dibuat untuk mempermudah dan membantu masyarakat untuk memperoleh dan informasi terkini tentang pencegahan dan penanganan tentang covid-19. Untuk meningkatkan sistem informasi sebuah aplikasi memerlukan pembaruan sistem yang membuat sistem semakin baik mengikuti perkembangan sehingga pengguna aplikasi dapat secara nyaman menggunakan aplikasi. Oleh karena itu seluruh subjek memberikan pendapatnya serta harapannya untuk fitur-fitur yang harus tersedia dalam aplikasi pencegahan dan penanganan covid-19 agar semakin ramah pada penggunanya. Berikut pendapat dari (R21):

“Mungkin dari saya perlu kaya adanya fitur-fitur tambahan simulasi untuk pertolongan pertama untuk pasien covid ini jadi di aplikasi itu seperti ada arahan atau point-point pertolongan pertama yang harus kita lakukan” (R21, IPL, 23th, mahasiswa).

Berbeda dengan keinginan dari subjek lainnya seperti (R1) menginginkan jika fitur yang tersedia dalam aplikasi harus selengkap mungkin yang menjelaskan tentang covid-19. Pada (R2) juga menyarankan untuk adanya informasi mengenai pelayanan vaksin lebih lengkap dari sebelumnya. (R3) menyarankan untuk memperluas informasi yang terdapat pada aplikasi mengenai pencegahan dan penanganan covid-19. (R4) menyarankan pada aplikasi untuk adanya informasi tempat vaksin terdekat yang tersedia di tempat tinggal pengguna aplikasi, (R5) adanya notifikasi saat pengguna aplikasi sedang berada pada zona merah agar pengguna dapat lebih waspada dan menjaga dirinya untuk lebih mematuhi protokol kesehatan. (R6) menyarankan untuk adanya pemberitahuan rumah sakit rawat inap khusus pasien covid-19. (R7) memberikan notifikasi terkini atau terkini pada pengguna aplikasi apabila masuk pada zona-zona yang terdapat dengan kasus terkonfirmasi covid-10 lebih parah. (R8) memberikan informasi pada penggunaannya untuk tempat vaksin terdekat. (R9) informasi pelayanan vaksin, (R10) untuk mempermudah pengguna ingin jika adanya informasi tempat vaksin.

Subjek lainnya juga memberikan beberapa saran seperti (R11) menyarankan untuk adanya fitur informasi tempat vaksin untuk pengguna aplikasi. (R12) pengguna tidak menyarankan fitur tambahan dikarenakan kurang mengerti dan memahami. (R13) menginginkan fitur yang lebih luas lagi dengan informasi yang lebih lengkap. (R14) adanya informasi mengenai pelayanan kesehatan untuk mengetahui pasien covid-19. (R15) menginginkan adanya fitur yang dapat mendeteksi jika ada subjek yang terkonfirmasi covid-19. (R16) kurang memahami fitur tambahan karena belum mendownload aplikasi, namun tetap menyarankan bila fitur harus lebih dilengkapi lagi. (R17) menginginkan adanya fitur *videocall* dengan dokter agar konsultasi tenaga kesehatan dengan pasien lebih nyaman dan pasien pun lebih memahami apa yang disampaikan oleh tenaga kesehatan terutama dokter. (R18) menginginkan fitur untuk informasi tempat vaksin yang dibuka untuk masyarakat umum agar memudahkan pengguna jika ingin melakukan vaksin. (R19) menyarankan fitur yang memang dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia. (R20) fitur yang lebih lengkap dari sebelumnya, (R22) fitur yang memudahkan pengguna aplikasi dan masyarakat luas mendapatkan informasi tentang covid-19. (R23) informasi tempat vaksin, (R24) pelacakan jika ada subjek sekitar yang terkonfirmasi positif covid-19, dan adanya informasi tempat vaksin yang disediakan untuk masyarakat. (R25) fitur adanya informasi tentang vaksin untuk masyarakat.

Berdasarkan pendapat masyarakat tentang fitur-fitur yang diharapkan ada pada aplikasi pencegahan dan penanganan covid-19 sebagian masyarakat menginginkan untuk adanya informasi terkait tempat vaksinasi yang terdekat di lingkungan tempat tinggal pengguna aplikasi. Hal ini agar lebih mudah pengguna atau masyarakat lainnya untuk memperoleh informasi terkait vaksinasi dan mudah saat ingin melakukan vaksin. Pendapat lainnya menginginkan jika adanya fitur pelacakan pada subjek sekitar kita yang terkonfirmasi positif covid-19. Saran lainnya bahwa aplikasi Peduli Lindungi ini menambahkan fitur *videocall* agar mempermudah masyarakat yang menggunakan aplikasi dapat berkonsultasi langsung dengan dokter melalui panggilan *videocall*. Serta adanya informasi terkait fasilitas kesehatan yang menyediakan pelayanan untuk pasien covid-19. Juga adanya fitur bimbingan simulasi pertolongan pertama untuk pasien covid-19.

SIMPULAN

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pendapat dan pengalaman masyarakat terhadap aplikasi untuk penelusuran kontak pencegahan dan penanganan covid-19 menggunakan aplikasi Peduli Lindungi. Aplikasi Peduli Lindungi terdapat kelebihan pada aplikasi yaitu mudah digunakan, efektif untuk mendeteksi penyebaran covid-19, terdapat informasi tentang vaksinasi, dan mengetahui daerah mana yang memiliki risiko tinggi covid-19. Serta kekurangan pada aplikasi Peduli Lindungi yaitu fitur yang tersedia dalam aplikasi dinilai masih kurang lengkap, saat penggunaan aplikasi masih banyak kendala seperti sistem error, dan tidak cukup efektif untuk mendeteksi subjek yang terkonfirmasi covid-19. Oleh karena itu diharapkan dengan menambah beberapa fitur pada aplikasi Peduli Lindungi ini sangat diperlukan yaitu adanya informasi pelayanan vaksinasi terdekat yang berada di sekitar lingkungan masyarakat, informasi pelayanan kesehatan untuk pasien covid-19, informasi simulasi pertolongan pertama pada pasien covid-19, pelacakan objek sekitar yang terkonfirmasi positif covid-19, notifikasi sebagai pengingat saat memasuki kawasan zona merah dan konsultasi secara langsung melalui *videocall*.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendes. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19) Revisi ke-5*. Covid19.Go.Id.
- Mulyadi, M. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Penanganan Penyebaran Covid-19. *Info Singkat*, 12(8), 13–18.
- Olivia, D., Rosadi, S. D., & Permata, R. R. (2020). Perlindungan data pribadi dalam penyelenggaraan aplikasi surveilans kesehatan pedulilindungi dan covid-safe di Indonesia dan Australia. *DATIN LAW JURNAL*, 1(2). <http://dx.doi.org/10.36355/dlj.v1i2.453>.
- Sudiarsa, I. W., & Wiraditya, I. G. B. (2020). Analisis Usability Pada Aplikasi Peduli Lindungi Sebagai Aplikasi Informasi Dan Tracking Covid-19 Dengan Heuristic Evaluation. *INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science*, 3(2), 354–364. <https://doi.org/10.31539/intecom.v3i2.1901>.
- Suroso, R. R. P., & Hasyim, H. H. (2020). Peranan teknologi informasi dalam upaya pencegahan virus Covid-19. *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 4(2), 124–129. <http://dx.doi.org/10.22373/crc.v4i2.7061>.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., & Nelwan, E. J. (2020). Coronavirus disease 2019: Tinjauan literatur terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45–67. <http://dx.doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>.



© 2021 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).